

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dan wawancara antara peneliti dengan narasumber, serta didukung dengan data sekunder yang diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan subjek penelitian. Adapun Objek dari penelitian ini adalah hasil produksi, tenaga kerja, modal kerja, dan lama usaha para pemilik industri tape ketan di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana metode deskriptif adalah pengumpulan data informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan apa adanya pada penelitian dilaksanakan.

3.2.1 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti, yang akan menunjukkan hal-hal yang diamati sesuai judul yang dipilih yakni “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi (Studi Kasus Industri Tape Ketan di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan)”. Jenis Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah tenaga kerja, modal kerja, dan lama usaha dengan menggunakan simbol X.

3.2.1.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah hasil produksi dengan menggunakan simbol Y.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Notasi	Satuan	Skala Ukuran
Tenaga Kerja	Jumlah tenaga kerja yang bekerja atau dipekerjakan untuk memproduksi tape ketan.	X_1	Orang	Rasio
Modal Kerja	Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan setiap siklus produksi tape ketan. Misalnya : pembayaran gaji pegawai, pembelian bahan baku, bahan bakar, listrik, air dan sebagainya	X_2	Rupiah (Rp)	Rasio
Lama Usaha	Jangka waktu yang telah dijalani oleh pengusaha tape ketan dalam memproduksi tape ketan.	X_3	Tahun	Rasio
Hasil Produksi	Barang yang dihasilkan oleh industri tape ketan dari proses produksi.	Y	Jumlah (Pcs)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu peneliti mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut. Selain itu, penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada para pengusaha industri tape di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer kuantitatif yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner dan wawancara kepada para responden. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara dengan para pengusaha industri tape di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan ini kemudian ditabulasi serta disusun untuk dijadikan bahan kepentingan pengolahan dan analisis data. Penelitian ini didukung dengan data sekunder yang diperoleh dari lembaga yang berkaitan dengan subjek yang dilakukan.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2016:80) definisi populasi adalah sebagai berikut : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Menurut Sugiyono (2008:118) menjelaskan bahwa sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.

Populasi pada penelitian ini adalah para pengusaha industri tape ketan di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan yang berjumlah 29, yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Jumlah industri tape ketan kecamatan Cibeureum 2020

No	Nama Pemilik	Alamat Usaha
1	Oyoh	Dusun II, 04/03 Ds. Cibeureum Kecamatan Cibeureum
2	Enci Dasri	Dusun II, 03/03 Ds. Cibeureum Kecamatan Cibeureum
3	Carmadi	Dusun II, 04/03 Ds. Cibeureum Kecamatan Cibeureum
4	Yaya	Dusun II, 03/03 Ds. Cibeureum Kecamatan Cibeureum
5	Ita	Dusun II, 05/03 Ds. Cibeureum Kecamatan Cibeureum
6	Titin	Dusun II, 04/03 Ds. Cibeureum Kecamatan Cibeureum
7	Didi S	Dusun II, 04/04 Ds. Cibeureum Kecamatan Cibeureum
8	Uju	Dusun III, 01/05 Ds. Cibeureum Kecamatan Cibeureum
9	Dewi	Dusun III, 05/06 Ds. Cibeureum Kecamatan Cibeureum
10	Enjum	Dusun III, 04/06 Ds. Cibeureum Kecamatan Cibeureum
11	Dian	Dusun IV, 04/07 Ds. Cibeureum Kecamatan Cibeureum
12	Anto	Dusun II, 05/04 Ds. Cibeureum Kecamatan Cibeureum
13	Endes	Dusun II, 06/04 Ds. Cibeureum Kecamatan Cibeureum
14	Carsim	Dusun II, 06/02 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
15	Casni	Dusun II, 03/02 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
16	Sa'im	Dusun II, 07/02 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
17	Sukaesih	Dusun II, 06/02 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
18	Enah	Dusun II, 01.02 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
19	Engkos	Dusun II, 04/02 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
20	Dasti	Dusun I, 06/01 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
21	Endah	Dusun I, 02/01 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
22	Warli	Dusun II, 03/02 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
23	Rahman	Dusun I, 01/01 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
24	Nina	Dusun I, 06/01 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
25	Wasri	Dusun II, 04/02 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
26	Wasih	Dusun II, 04/02 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
27	Kasno	Dusun I, 01/01 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
28	Caskim	Dusun II, 07/02 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum
29	Sukini	Dusun I, 05/01 Ds. Tarikolot Kecamatan Cibeureum

Sumber : Data Kecamatan Cibeureum, data diolah (2020)

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode populasi yaitu total unit dari keseluruhan populasi (Anwar, 1998:85) dikarenakan jika seseorang hendak meneliti semua karakteristik dan elemen dalam suatu wilayah

penelitian maka penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi. Jumlah industri tape ketan hanya berjumlah 29, maka dalam penelitian ini populasi digunakan sebagai sampel.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diketahui sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan penelitian dalam bentuk :

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner / Angket

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:142). Dalam penelitian ini kuesioner diberikan khusus pengusaha industri tape ketan di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka, yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk menjelaskan identitas responden dan responden diberikan kebebasan untuk mengisi butir pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Observasi

Observasi menurut Sujarweni (2015:94) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala pada suatu objek penelitian. Observasi dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh panca indra. Observasi ini menuntut adanya pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung dari peneliti terhadap objek penelitian. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk melakukan gambaran realistik dilapangan.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu dengan pengamatan secara langsung terhadap industri Tape Ketan dalam pengelolaan serta kegiatan produksi yang dilakukan industri tape ketan tersebut

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian (Muhammad, 2013: 152).

Dokumentasi dilakukan untuk menggali informasi umum dan mendapatkan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan untuk melengkapi data primer. Menurut Sudaryono (2017:219) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data penelitian yang relevan

3.2.2.4 Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software eviws 8*. Software tersebut digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan, serta analisis data secara statistik.

3.3 Model Penelitian

Model yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi tape di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel bebas yaitu tenaga kerja, modal kerja, dan lama usaha terhadap variabel terikat yaitu hasil produksi, baik secara parsial maupun bersama-sama.

Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Dimana:

Y	=	Variabel Terikat (Hasil Produksi)
X	=	Variabel Bebas (Tenaga Kerja, Modal Kerja, dan Lama Usaha)
α	=	Konstanta
β	=	Slope/Koefisien <i>Estimate</i>
e	=	<i>Error Term</i>

Adanya perbedaan satuan dan besaran variabel bebas dalam persamaan tersebut menyebabkan persamaan regresi harus dibuat dengan model logaritma. Penjelasan elastisitas akan lebih mudah dicerna karena mengangkat persentase bukan nilai yang tertera pada nilai koefisien. Sehingga bisa membantu menggambarkan variabel yang digunakan selama penelitian.

Persamaan regresi dalam bentuk logaritma yaitu sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Log } X_1 + \beta_2 \text{Log } X_2 + \beta_3 \text{Log } X_3 + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Dimana:

Y	=	Hasil produksi tape di Kecamatan Cibeureum
β_0	=	Konstanta

X_1 = Tenaga kerja

X_2 = Modal kerja

X_3 = Lama usaha

β_1 =Elastisitas hasil produksi terhadap variabel tenaga kerja

β_2 =Elastisitas hasil produksi terhadap variabel modal kerja

β_3 =Elastisitas hasil produksi terhadap variabel lama usaha

e = *Error Term*

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Ordinary Least Square (OLS)* dimana metode ini diupayakan mampu menghasilkan nilai parameter yang baik. Dari beberapa studi menjelaskan dalam penelitian regresi dapat dibuktikan bahwa metode OLS ini dapat menghasilkan estimator linier yang tidak bias dan terbaik (*best linear unbiased estimator*) atau sering disebut *BLUE*. Namun ada beberapa syarat agar penelitian dapat dikatakan *BLUE*, persyaratan tersebut adalah model linier, tidak bias, memiliki tingkat varians yang terkecil dapat disebut sebagai estimator yang efisien.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)*. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan

tergantung pada data yang ada. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah atau tidaknya asumsi klasik (Fachrizal 2016:69). Model regresi yang baik harus terbebas dari multikolinearitas, autokorelasi, normalitas, dan heteroskedastisitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Jarque Bera*. Dalam uji *Jarque-Bera* ini mengukur perbedaan yang terdapat diantara *skewness* dan *kurtosis* data. Pedoman dari uji *Jarque-Bera* ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05$ maka distribusi dari data tersebut adalah normal.
- 2) Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05$ maka distribusi dari data tersebut adalah tidak normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari

model, lalu pembuatan model regresi diuang kembali (Singgih Santoso, 2010:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, maka :

- a. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka artinya terdapat persoalan multikolinieritas antara variabel bebas
- b. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka artinya tidak terdapat persoalan multokolinieritas antara variabel bebas.

3.4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi yang ditemukan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Gozali, 2009 dalam Andriani, 2017). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *White* dengan kriteria antara lain.

1. Jika *Prob, Chi-Square* $< 0,05$ signifikansi tertentu, maka terjadi gejala heterokedastisitas.
2. Jika *Prob, Chi-Square* $> 0,05$ signifikansi tertentu, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3.4.2.4 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $F < 0,05$ maka hubungannya tidak linear.
2. Jika signifikansi $F > 0,05$ maka hubungannya linear.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dari suatu perlakuan terhadap perubahan yang dicapai [CITATION Dar13 \l 1033]. Analisis regresi merupakan teknik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan maksud bahwa dari hubungan tersebut dapat memperkirakan (memprediksi) besarnya dampak kuantitatif yang terjadi dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lainnya.

Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Log } X_1 + \beta_2 \text{Log } X_2 + \beta_3 \text{Log } X_3 + e \dots\dots\dots (3.3)$$

Dimana:

Y = Hasil produksi tape di Kecamatan Cibeureum

β_0 = Konstanta

X_1 = Tenaga kerja

X_2 = Modal kerja

X_3 = Lama usaha

β_1 =Elastisitas hasil produksi terhadap variabel tenaga kerja

β_2 =Elastisitas hasil produksi terhadap variabel modal kerja

β_3 =Elastisitas hasil produksi terhadap variabel lama usaha

e = *Error Term*

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

- a) $H_0 : \beta_i \leq 0$; maka variabel bebas (tenaga kerja, modal kerja, lama usaha) tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat (hasil produksi).
- b) $H_a : \beta_i > 0$; maka variabel bebas (tenaga kerja, modal kerja, lama usaha) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (hasil produksi).

Kriteria pengujiannya adalah :

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3.4.4.2 Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Hipotesis Uji F ini adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta \leq 0$; maka secara bersama-sama tenaga kerja, modal kerja, dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap hasil produksi.
2. $H_a : \beta > 0$; maka secara bersama-sama tenaga kerja, modal kerja, dan lama usaha berpengaruh terhadap hasil produksi.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas $< 0,05$) artinya secara bersama-sama tenaga kerja, modal kerja, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi industri tape ketan.
- b. H_0 tidak ditolak, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas $> 0,05$) artinya secara bersama-sama tenaga kerja, modal kerja, dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi industri tape ketan.

3.4.4.3 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi disimbolkan dengan *R square*. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 hingga 1.

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots (3.4)$$

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika $R^2 = 0$, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas sama sekali.

- b. Jika $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel terikat dapat diterangkan 100% oleh variabel bebas.